

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dapat diambil simpulan yaitu:

1. Identifikasi faktor-faktor internal penyebab rendahnya kepercayaan diri siswa dalam proses belajar di SMP N 21 Kab. Tanjung Jabung Timur berada pada kualitas baik rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 76%.
2. Identifikasi faktor-faktor eksternal penyebab rendahnya kepercayaan diri siswa dalam proses belajar di SMP N 21 Kab. Tanjung Jabung Timur berada pada kualitas baik rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 76%.

### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 21 Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari faktor : konsep diri yang diperoleh dari pergaulan, reaksi terhadap seseorang, penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri, pandangan positif terhadap orang lain dan keadaan lingkungan keluarga dan anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik, maka dapat diajukan saran-saran, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Siswa

Disarankan kepada siswa untuk berupaya meningkatkan kepercayaan diri, dengan mengoptimalkan kebersamaan saat berada di lingkungan keluarga, serta menjalin kerjasama dengan guru dalam upaya mengentaskan masalah yang berkaitan dengan kepercayaan diri.

#### 2. Guru

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan bagi guru pembimbing di sekolah untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan layanan bimbingan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa, selain itu, hendaknya guru pembimbing dapat bekerjasama dengan guru mata pelajaran dalam usaha mengoptimalkan perkembangan diri siswa di sekolah

### 3. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut, hendaknya memperhatikan instrument atau alat pengumpul data yang digunakan. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian akan lebih tampak sesuai dengan fenomena, jika penelitian yang akan datang menggunakan lebih dari satu instrument.

## **C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan Konseling**

Beberapa hasil penelitian yang telah diuraikan dan beberapa teori yang mendukung penelitian, maka temuan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa kepercayaan diri siswa dalam proses belajar mengajar yang baik di sekolah dapat memberikan kelangsungan proses belajar berjalan lebih baik.

Bimbingan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada siswa dengan menciptakan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat memahami dirinya sehingga ia dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya. Upaya bantuan ini dilakukan secara terencana dan sistematis untuk semua peserta didik didasarkan kebutuhan mereka dan dilakukan oleh seorang tenaga profesional bimbingan konseling yaitu guru pembimbing.

Bimbingan dan konseling yang diartikan sebagai bentuk upaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh seorang individu, sehingga individu mampu berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan ditemuinya hasil penelitian yang menunjukan

bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa yaitu konsep diri yang di peroleh dari pergaulan, pandangan positif terhadap orang lain , keadaan lingkungan keluarga serta keluarga yang saling berinteraksi dengan baik.

Kepercayaan diri siswa dapat di kembangkan dengann pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok, yang memiliki tujuan umum yaitu meningkatkan kemampuan sosialisai siswa, sedangkan tujuan khusus yang dapat dicapai adalah meningkatkan kemampuan komunikasi peserta layanan, kepercayaan diri, keperibadian dan meningkatkan tenggang rasa terhadap teman-temannya baik disekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Kepercayaan diri siswa dapat dinilai dari keterampilan siswa dalam menjalin kerjasama, keterampilan dalam berinteraksi, keterampilan dalam menghargai orang lain. Dimana kesemua aspek tersebut dapat dikembangkan dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok , yang memiliki tujuan umum dan khusus. Tujuan umum yang dapat dicapai dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok adalah meningkatkan kemampuan sosialisasi siswa. Sedangkan tujuan khusus yang dapat dicapai adalah meningkatkan kemampuan komunikasi peserta layanan, kepercayaan diri, kepribadian dan meningkatkan tenggang rasa terhadap sesama teman. Hal ini merupakan aspek-aspek yang penting dalam usaha mengembangkan kepercayaan diri siswa disekolah, yang merupakan tugas dan tanggung jawab guru pembimbing selaku penyelenggara layanan bimbingan dan konseling kelompok di lingkungan sekolah.

Disinilah letak pentingnya Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa utnuk memahami dan mengemabngakn kepercayaan diri yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri tempat siswa berada. Dan karena proses perkembangan tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan, maka untuk itulah diperlukan pelayanan bimbingan

dan konseling yang dirancang untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri.